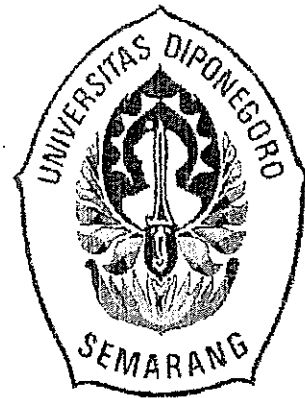


**KUMPULAN SATUAN ACARA PEMBELAJARAN
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH I**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Integumen
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system integumen: Luka Bakar
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Prog ram A semester 6
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 2

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Bronchitis Luka Bakar

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi Luka Bakar
2. Menyebutkan etiologi Luka Bakar
3. Menyebutkan tanda dan gejala Luka Bakar
4. Menyebutkan komplikasi Luka Bakar

5. Menyebutkan patofisiologi Luka Bakar

6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Luka Bakar

III. Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system integumen: Luka bakar

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	5 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menyampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 2	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	100 menit	Memfasilitasi Seminar 1. Menyebutkan definisi Luka Bakar 2. Menyebutkan etiologi Luka Bakar 3. Menyebutkan tanda dan gejala Luka Bakar 4. Menyebutkan komplikasi Luka Bakar 5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Luka Bakar	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar dalam kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam	OHP dan OHT White board Spidol

		6. Merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Luka Bakar	kelompok	
Penutup	15 menit	<p>Menutup pertemuan</p> <p>7. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan</p> <p>8. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik</p> <p>9. Mengundang komentar mahasiswa</p> <p>10. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa</p> <p>11. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai</p>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.

3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadeiphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 610/ 3 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Integumen
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Integumen: Luka bakar
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Program A semester 6
Waktu	: 4 x 60 menit
Pertemuan ke	: 3

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Integumen: Luka bakar

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi Luka Bakar
2. Menyebutkan etiologi Luka Bakar
3. Menyebutkan tanda dan gejala Luka Bakar
4. Menyebutkan komplikasi Luka Bakar

3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991 .
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

5. Menyebutkan patofisiologi Luka Bakar
6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Luka Bakar

III. Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Integumen: Luka Bakar

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 1	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	210 menit	Memfasilitasi diskusi kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan definisi Luka Bakar 2. Menyebutkan etiologi Luka Bakar 3. Menyebutkan tanda dan gejala Luka Bakar 4. Menyebutkan komplikasi Luka Bakar 5. Menyebutkan patofisiologi Luka Bakar 	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam	OHP dan OHT White board Spidol

		6. Merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Luka Bakar	kelompok	
Penutup	20 menit	Menutup pertemuan 7. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 8. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 9. Mengundang komentar mahasiswa 10. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 11. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

IV. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Integumen
Sub Pokok Bahasan	: Pengkajian sistem integumen
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Program A semester 6
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 4

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan melakukan Penekajian Sistem integumen

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi pengkajian pada sistem integumen
 2. Menyebutkan langkah-langkah dan rasional prosedur pengkajian pada sistem integumen
 3. Melakukan pengkajian pada sistem integumen
-

III. Materi

Pengkajian pada sistem integumen

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 4	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	50 menit	Mendemonstrasikan pengkajian pada sistem pernafasan secara urut dan benar	Memperhatikan Mencatat	Alat laboratorium Pengeras suara
Penyajian	50 menit	Memperhatikan redemonstrasi mahasiswa	Redemonstrasi	Alat laboratorium Pengeras suara
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum	Menjawab pertanyaan Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT White board

		<p>dipahami dengan baik</p> <p>3. Mengundang komentar mahasiswa</p> <p>4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa</p> <p>5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai</p>	<p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	Spidol
--	--	---	--	--------

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 610/ 3 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Integumen
Sub Pokok Bahasan	: Prosedur perawatan Luka
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Program A semester VI
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 5

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan melakukan prosedur perawatan WSD

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi perawatan luka
 2. Menyebutkan langkah-langkah prosedur perawatan luka
 3. Melakukan prosedur
-

III. Materi

Prosedur perawatan luka

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menunjukkan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 5	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	50 menit	Mendemonstrasikan prosedur perawatan WSD secara urut dan benar	Memperhatikan Mencatat	Alat laboratorium Pengeras suara
Penyajian	50 menit	Memperhatikan redemonstrasi mahasiswa	Redemonstrasi	Alat laboratorium Pengeras suara
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

		3. Mengundang komentar mahasiswa 4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Memberi masukan	
--	--	--	-----------------	--

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

V. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991.
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system integumen
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Integumen: Luka bakar
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Prog ram A semester VI
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 6

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan pada kli dengan luka bakar

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus klien luka bakar
2. Menyebutkan masalah pada klien dengan penyakit Luka bakar
3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan luka bakar
4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien luka bakar

5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien dengan luka bakar

III. Materi

Kasus pada klien dengan masalah systemIntegumen: luka bakar

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 7	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	150 menit	Memfasilitasi seminar 1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus klien luka bakar 2. Menyebutkan masalah pada klien dengan luka bakar 3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus klien luka bakar 4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OHT White board Spidol

		luka bakar 5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien luka bakar		
Penutup	20 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 3. Mengundang komentar mahasiswa 4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.

3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clmical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 610/ 3 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system endokrin
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system endokrin: Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Prog ram A semester VI
Waktu	: 4 x 60 menit
Pertemuan ke	: 7

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system endokrin Diabet Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing
2. Menyebutkan etiologi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing
3. Menyebutkan tanda dan gejala Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing
4. Menyebutkan komplikasi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing
5. Menyebutkan patofisiologi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing

6. Merencanakan asuhan keperawatan pada Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing

III Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system endokrin: Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan. Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 7	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	210 menit	Memfasilitasi diskusi kelompok 1. Menyebutkan definisi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing 2. Menyebutkan etiologi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing 3. Menyebutkan tanda dan gejala Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OHT White board Spidol

		<p>4. Menyebutkan komplikasi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing</p> <p>5. Menyebutkan patofisiologi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing</p> <p>6. Merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing</p>		
Penutup	20 menit	<p>Menutup pertemuan</p> <p>7. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan</p> <p>8. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik</p> <p>9. Mengundang komentar mahasiswa</p> <p>10. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa</p> <p>11. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai</p>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>

IV. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven. Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 610/ 3 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Endokrin
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Endokrin: Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Prog ram A semester VI
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 8

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system endokrin Diabet Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing
2. Menyebutkan etiologi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing
3. Menyebutkan tanda dan gejala Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing
4. Menyebutkan komplikasi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing

5. Menyebutkan patofisiologi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing
6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing

III. Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system endokrin: Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	5 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 8	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	100 menit	Memfasilitasi Seminar 1. Menyebutkan definisi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing 2. Menyebutkan etiologi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing 3. Menyebutkan tanda dan gejala Diabetes Mellitus,	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam	OHP dan OHT White board Spidol

		<p>Hipertiroid, Sindrom Chusing</p> <p>4. Menyebutkan komplikasi Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing</p> <p>5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing</p> <p>6. Merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus, Hipertiroid, Sindrom Chusing</p>	kelompok	
Penutup	15 menit	<p>Menutup pertemuan</p> <p>12. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan</p> <p>13: Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik</p> <p>14. Mengundang komentar mahasiswa</p> <p>15. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa</p> <p>16. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai</p>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Code Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system endokrin
Sub Pokok Bahasan	: Pengkajian sistem endokrin
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Program A semester VI
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 9

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan melakukan Penekajian Sistem endokrin

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi pengkajian pada sistem endokrin
2. Menyebutkan langkah-langkah dan rasional prosedur pengkajian pada sistem endokrin
3. Melakukan pengkajian pada sistem endokrin

III. Materi

Pengkajian pada sistem endokrin

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 9	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	50 menit	Mendemonstrasikan pengkajian pada sistem endokrin secara urut dan benar	Memperhatikan Mencatat	Alat laboratorium Pengeras suara
Penyajian	50 menit	Memperhatikan redemonstrasi mahasiswa	Redemonstrasi	Alat laboratorium Pengeras suara
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum	Menjawab pertanyaan Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT White board

		<p>dipahami dengan baik</p> <p>3. Mengundang komentar mahasiswa</p> <p>4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa</p> <p>5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai</p>	<p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	Spidol
--	--	---	--	--------

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 610/ 3 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system endokrin
Sub Pokok Bahasan	: Pendidikan kesehatan pada penderita Diabetes Mellitus
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Prog ram A semester VI
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 11

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan melakukan pendidikan kesehatan pada klien Diabetes Mellitus.

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

4. Merancang Satuan Acara Pengajaran
5. Mendemonstrasikan Pendidikan kesehatan pada klien dengan diabetes mellitus

III. Materi

Pendidikan kesehatan pada klien dengan diabetes mellitus

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 5	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	50 menit	Memperhatikan demonstrasi mahasiswa	Memperhatikan Mencatat Demonstrasi	Alat laboratorium Pengeras suara
Penyajian	50 menit	Mengomentari demonstrasi mahasiswa		Alat laboratorium Pengeras suara
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan	Menjawab pertanyaan	Pengeras suara OHP dan OHT
		2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum	Memperhatikan	White board

		<p>dipahami dengan baik</p> <p>3. Mengundang komentar mahasiswa</p> <p>4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa</p> <p>5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai</p>	<p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	Spidol
--	--	---	--	--------

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 198
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system endokrin
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system endokrin: Diabetes mellitus, Hieprtiroid, Sindrom Chusing
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Prog ram A semester VI
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 10

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan pada klien dengan Diabetes mellitus, Hieprtiroid, Sindrom Chusing

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus Diabetes mellitus, Hieprtiroid, Sindrom Chusing
2. Menyebutkan masalah pada klien dengan Diabetes mellitus, Hieprtiroid, Sindrom Chusing

3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan Diabetes mellitus, Hieprtiroid, Sindrom Chusing
4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien Diabetes mellitus, Hieprtiroid, Sindrom Chusing
5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien dengan Diabetes mellitus, Hieprtiroid, Sindrom Chusing

III. Materi

Kasus pada klien dengan masalah system endokrin : Diabetes mellitus, Hieprtiroid, Sindrom Chusing

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	5 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 10	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	100 menit	Memfasilitasi seminar 1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus Diabetes mellitus, Hieprtiroid, Sindrom Chusing 2. Menyebutkan masalah pada klien dengan Diabetes mellitus, Hieprtiroid, Sindrom Chusing	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar dalam kelompok Mengajukan pertanyaan tentang	OHP dan OHT White board Spidol

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus klien Diabetes mellitus, Hieptiroid, Sindrom Chusing 4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien Diabetes mellitus, Hieptiroid, Sindrom Chusing 5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien Diabetes mellitus, Hieptiroid, Sindrom Chusing 	materi yang didiskusikan dalam kelompok	
Penutup	10 menit	<p>Menutup pertemuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 3. Mengundang komentar mahasiswa 4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai 	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system imunologi
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system imunologi: AIDS. SLE
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Pro gram A semester VI
Waktu	: 3 x 60 menit
Pertemuan ke	: 26

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system imunologi: AIDS. SLE

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus imunologi: AIDS. SLE
2. Menyebutkan masalah pada klien dengan imunologi: AIDS. SLE
3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan imunologi: AIDS. SLE
4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien imunologi: AIDS. SLE
5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien dengan imunologi: AIDS. SLE

III. Materi

Kasus pada klien dengan masalah system imunologi: AIDS. SLE

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 26	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	230 menit	Memfasilitasi diskusi mahasiswa dalam kelompok 1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus imunologi: AIDS. SLE 2. Menyebutkan masalah pada klien dengan AIDS. SLE 3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus imunologi: AIDS. SLE 4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus imunologi: AIDS. SLE 5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar dalam kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OHT White board Spidol

		imunologi: AIDS, SLE		
	110 menit	Memfasilitasi mahasiswa seminar	Seminar hasil diskusi	
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 6. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 7. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 8. Mengundang komentar mahasiswa 9. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 10. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Gilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV. Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.

4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approuch*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 610/ 3 SKS
Pokok Bahasan	: Konsep Penyakit Kronis
Sub Pokok Bahasan	: Konsep Penyakit Kronis
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK Program A semester VI
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 2

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep penyakit kronis

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi penyakit kronis
2. Memahami konsep terjadinya penyakit kronis
3. Menyebutkan implikasi penyakit kronis
4. Memahami kerangka kerja pengelolaan penyakit kronis
5. Mampu merencanakan pendidikan kesehatan kepada klien

6. Mampu merencanakan intervensi keperawatan pada klien yang dirawat dirumah

III. Materi

Konsep penyakit Kronis

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALA PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 2	Menjawab salam Memperhatikan	Pengcras suara OHP dan OHT
Penyajian	100 menit	Menjelaskan 1. Definisi Penyakit Kronis 2. Konsep Terjadinya Penyakit Kronis 3. Implikasi Penyakit Kronis 4. Perencanaan Pendidikan Kesehatan Kepada Klien 5. Peencanaan Intervensi Keperawatan Pada Klien Yang	Memperhatikan Memberikan pendapat/komentar Mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 200
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Konsep Penyakit Kronis
Sub Pokok Bahasan	: Kondep Penyakit Kronis
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 2

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep penyakit kronis

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi penyakit kronis
2. Memahami konsep terjadinya penyakit kronis
3. Menyebutkan implikasi penyakit kronis
4. Memahami kerangka kerja pengelolaan penyakit kronis
5. Mampu merencanakan pendidikan kesehatan kepada klien
6. Mampu merencanakan intervensi keperawatan pada klien yang dirawat di rumah

Materi

Konsep penyakit Kronis

Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN PENGAJA
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 2	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	100 menit	Menjelaskan 1. Definisi Penyakit Kronis 2. Konsep Terjadinya Penyakit Kronis 3. Implikasi Penyakit Kronis 4. Perencanaan Pendidikan Kesehatan Kepada Klien 5. Peencanaan Intervensi Keperawatan Pada Klien Yang Dirawat Dirumah	Memperhatikan Memberikan pendapat/komentar Mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan	Pengeras suar OHP dan OH White board Spidol
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah dijelaskan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 3. Mengundang komentar mahasiswa	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar	Pengeras sua OHP dan OF White board Spidol

		4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa	Memberi masukan	
		5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Memberi masukan	

Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

1. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Lc Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemo
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan, Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemo
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 4 x 60 menit
Pertemuan ke	: 3

Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan, Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak

I. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak
2. Menyebutkan etiologi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak
3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak
4. Menyebutkan komplikasi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak
5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak
6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak

II. Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), Pneumothorak/Hemopnemuthorak

V. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN PENGAJA
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 3	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	210 menit	Mendiskusikan dalam kelompok <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan definisi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 2. Menyebutkan etiologi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 3. Menyebutkan tanda dan gejala Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 4. Menyebutkan komplikasi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OH White board Spidol
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 		

Penutup	20 menit	<p>Menutup pertemuan</p> <p>7. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan</p> <p>8. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik</p> <p>9. Mengundang komentar mahasiswa</p> <p>10. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa</p> <p>11. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai</p>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>
---------	----------	--	--	---

Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. L Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

	: Keperawatan Medikal Bedah I
12* Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopneumothorak
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopneumothorak
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 4

Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopneumothorak

1. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopneumothorak
2. Menyebutkan etiologi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopneumothorak
3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopneumothorak
4. Menyebutkan komplikasi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopneumothorak
5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopneumothorak
6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopneumothorak

III. Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN PENGAJA
Pendahuluan	5 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan I	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	100 menit	Memfasilitasi Seminar 1. Menyebutkan definisi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 2. Menyebutkan etiologi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 4. Menyebutkan komplikasi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OHT White board Spidol

		Pneumothorax/Hemothorax		
	15 menit	Menutup pertemuan	7. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan	
		8. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik	9. Mengundang komentar mahasiswa	
		10. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa	11. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	
			Memberikan pendapat/komentar	
			Memberi masukan	
			Memberi masukan	
			Spidol	
			White board	
			OHP dan OHT	
			Pengeras suara	

Tuasi Hasil Belajar

Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

l. Referensi

Bayer, Margorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown, 1994.

Billing, Diane Mc. Gerven, Lillian Gillin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: CV Mosby Company, 1982.

Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company, 1997.

Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.

Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders, 1991.

Lewis, Heitkampfer & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assessment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.

Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiology approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopr
Sub Pokok Bahasan	: Pengkajian sistem pernafasan
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 5

Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan melakukan Penekajian Sistem Pernafasan

I. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi pengkajian pada sistem pernafasan
2. Menyebutkan langkah-langkah dan rasional prosedur pengkajian pada sistem pernafasan
3. Melakukan pengkajian pada sistem pernafasan

III. Materi

pengkajian pada sistem pernafasan

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN PENGAJAI
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 5	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	50 menit	Mendemonstrasikan pengkajian pada sistem pernafasan secara urut dan benar	Memperhatikan Mencatat	Alat laboratorium Pengeras suara
Penyajian	50 menit	Memperhatikan redemonstrasi mahasiswa	Redemonstrasi	Alat laboratorium Pengeras suara
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 3. Mengundang komentar mahasiswa 4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Lou Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopne
Sub Pokok Bahasan	: Prosedur perawatan WSD
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 6

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan melakukan prosedur perawatan WSD

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi perawatan WSD
2. Menyebutkan langkah-langkah prosedur perawatan WSD
3. Melakukan prosedur perawatan WSD

III. Materi

Prosedur perawatan WSD

V. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN PENGAJAR
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 4	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	50 menit	Mendemonstrasikan prosedur perawatan WSD secara urut dan benar	Memperhatikan Mencatat	Alat laboratoriu Pengeras suara
Penyajian	50 menit	Memperhatikan redemonstrasi mahasiswa	Redemonstrasi	Alat laboratoriu Pengeras suara
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 3. Mengundang komentar mahasiswa 4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Osten: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Lou Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopr
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan pada klien yang menderita penyakit: Bronchitis, Infeksi paru dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 7

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan pada menderita penyakit: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemutho
2. Menyebutkan masalah pada klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak
3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak
4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak
5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak

II. Materi

Kasus pada klien dengan masalah system pernafasan: Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak

V. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menunjukkan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 7	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	150 menit	Memfasilitasi seminar 1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 2. Menyebutkan masalah pada klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak 5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien dengan	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar dalam kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OHT White board Spidol

		penyakit Bronchitis, Infeksi paru (TBC), dan Pneumothorak/Hemopnemuthorak		
Penutup	20 menit	<p>Menutup pertemuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 3. Mengundang komentar mahasiswa 4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai 	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Lou Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Kardiovaskuler: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 4 x 60 menit
Pertemuan ke	: 9

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system kardiovaskuler: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi penyakit: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
2. Menyebutkan etiologi penyakit: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Gagal jantung, Hipertensi, dan bedah jantung
4. Menyebutkan komplikasi penyakit: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung

III. Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system kardiovaskuler Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 9	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	210 menit	Memfasilitasi diskusi dalam kelompok 1. Menyebutkan definisi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 2. Menyebutkan etiologi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 4. Menyebutkan komplikasi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 6. Merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar dalam kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OH White board Spidol

Penutup	20 menit	Menutup pertemuan		
		7. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan	Menjawab pertanyaan	Pengeras su
		8. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik	Memperhatikan	OHP dan OH
		9. Mengundang komentar mahasiswa	Memberikan pendapat/ komentar	White board
		10. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa	Memberi masukan	Spidol
		11. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Memberi masukan	

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. L. Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara-L., Wilma-J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Kardiovaskuler: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Kardiovaskuler: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 10

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Kardiovaskuler: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
2. Menyebutkan etiologi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
4. Menyebutkan komplikasi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung

iii. Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Kardiovaskuler: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN PENGAJA
Pendahuluan	5 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 10	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	100 menit	Seminar 1. Menyebutkan definisi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 2. Menyebutkan etiologi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 3. Menyebutkan komplikasi penyakit Gagal jantung, Hipertensi dan Bedah Jantung 4. Menyebutkan patofisiologi penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 5. Merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OHT White board Spidol

Penutup	10 menit	<p>Menutup pertemuan</p> <p>6. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan</p> <p>7. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik</p> <p>8. Mengundang komentar mahasiswa</p> <p>9. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa</p> <p>10. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai</p>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>
---------	----------	---	--	---

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. L. Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical-problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Kardiovaskuler: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
Sub Pokok Bahasan	: Pengkajian sistem Kardiovaskuler
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 11

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan melakukan pengkajian sistem kardiovaskuler

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi pengkajian pada sistem Kardiovaskuler
2. Menyebutkan langkah-langkah dan rasional prosedur pengkajian pada sistem Kardiovaskuler
3. Melakukan pengkajian pada sistem Kardiovaskuler

III. Materi

pengkajian pada sistem pernafasan

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN PENGAJA
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 11	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	50 menit	Mendemonstrasikan pengkajian pada sistem Kardiovaskuler secara urut dan benar	Memperhatikan Mencatat	Alat laboratorii Pengeras suara
Penyajian	50 menit	Memperhatikan redemonstrasi mahasiswa	Redemonstrasi	Alat laboratorii Pengeras suara
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 3. Mengundang komentar mahasiswa 4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise: Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Kardiovaskuler: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
Sub Pokok Bahasan	: Prosedur pemasangan EKG
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Peremuan ke	: 11

Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan melakukan prosedur pemasangan EKG

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi pemasangan EKG
2. Menyebutkan langkah-langkah prosedur pemasangan EKG
3. Melakukan prosedur pemasangan EKG

II. Materi

Prosedur pemasangan EKG

V. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN PENGAJA
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 11	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	50 menit	Mendemonstrasikan prosedur pemasangan EKG secara urut dan benar	Memperhatikan Mencatat	Alat laborator Pengeras suar
Penyajian	50 menit	Memperhatikan redemonstrasi mahasiswa	Redemonstrasi	Alat laborator Pengeras suar
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 3. Mengundang komentar mahasiswa 4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	Pengeras suar OHP dan OH White board Spidol

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

1. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Lou Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991.
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Daftar Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Jumlah Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system kardiovaskuler: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan pada klien yang menderita penyakit: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Peremuan ke	: 12

Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan pada klien yang menderita penyakit: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
2. Menyebutkan masalah pada klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada klien dengan penyakit: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung
5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung

teri

as pada klien dengan masalah system Kardivaskuler: Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung

Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 12	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	100 menit	Seminar 1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 2. Menyebutkan masalah pada klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung 5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien dengan Gagal Jantung, Hipertensi, dan Bedah Jantung	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar dalam kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OHT White board Spidol
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 6. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama	Menjawab pertanyaan	Pengeras suara

	perkuliahan 7. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 8. Mengundang komentar mahasiswa 9. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 10. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	OHP dan OH White board Spidol
--	--	--	-------------------------------------

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. I Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Persarafan: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Persarafan: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 4 x 60 menit
Pertemuan ke	: 13

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Persarafan: Kepala, Tumor Otak

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
2. Menyebutkan etiologi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
4. Menyebutkan komplikasi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
5. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak

III. Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system persarafan: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT BANGKUN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan I	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras su OHP dan C
Penyajian	210 menit	Mendiskusikan dalam kelompok 1. Menyebutkan definisi penyakit Stroke, Cedera Kepala, dan Tumor Otak 2. Menyebutkan etiologi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak 3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak 4. Menyebutkan komplikasi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak 5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak 6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan C White boa Spidol

Penutup	20 menit	<p>Menutup pertemuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 8. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 9. Mengundang komentar mahasiswa 10. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 11. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai 	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>
---------	----------	---	--	---

Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing; Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louise Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Persarafan: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system persarafan: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 14

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system persarafan: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
2. Menyebutkan etiologi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
4. Menyebutkan komplikasi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak

Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Persarafan: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak

Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	5 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan I	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	145 menit	Seminar 1. Menyebutkan definisi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak 2. Menyebutkan etiologi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak 3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak 4. Menyebutkan komplikasi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak 5. Menyebutkan penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak 6. Menyebutkan patofisiologi penyakit Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak 7. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Stroke,	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OHT White board Spidol

		Cedera Kepala, Tumor Otak		
Penutup	10 menit	<p>Menutup pertemuan</p> <p>8. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan</p> <p>9. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik</p> <p>10. Mengundang komentar mahasiswa</p> <p>11. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa</p> <p>12. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai</p>	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louis: Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial-of-medical-surgical-nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Jata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Persarafan: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
Sub Pokok Bahasan	: Pengkajian sistem Persarafan
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 15

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan melakukan pengkajian sistem Persarafan

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi pengkajian pada sistem Persarafan
2. Menyebutkan langkah-langkah dan rasional prosedur pengkajian pada sistem Persarafan
3. Melakukan pengkajian pada sistem Persarafan

III. Materi

pengkajian pada sistem Persarafan

v. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menunjukkan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 15	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	50 menit	Mendemonstrasikan pengkajian pada sistem Persarafan secara urut dan benar	Memperhatikan Mencatat	Alat laboratorium Pengeras suara
Penyajian	50 menit	Memperhatikan redemonstrasi mahasiswa	Redemonstrasi	Alat laboratorium Pengeras suara
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 1. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 2. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 3. Mengundang komentar mahasiswa 4. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 5. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louis Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Persarafan: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Persarafan pada klien yang menderita penyakit: Stroke, Cedera Kepala
Otak	
	1. Stroke
	2. Cedera Kepala
	3. Tumor Otak
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 16

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pernafasan pada penderita penyakit: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala. Dan Tumor Otak
2. Menyebutkan masalah pada klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala. Dan Tumor Otak
3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala. Dan Tumor Otak

4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala. Dan Tumor Otak
5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala. Dan Tumor Otak

III. Materi

Kasus pada klien dengan masalah system persarafan: Stroke, Cedera Kepala, Tumor Otak

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN PENGAJA
Pendahuluan	10 menit	<p>Salam pembuka</p> <p>Menyampaikan cakupan materi perkuliahan</p> <p>Menampaikan relevansi materi perkuliahan</p> <p>Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 16</p>	<p>Menjawab salam</p> <p>Memperhatikan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p>
Penyajian	150 menit	<p>Seminar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggolongkan data subyektif dan obyektif pada kasus klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala. Dan Tumor Otak 2. Menyebutkan masalah pada klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala. Dan Tumor Otak 3. Menyebutkan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala. Dan Tumor Otak 4. Memprioritaskan diagnosa keperawatan pada kasus klien dengan penyakit Stroke, Cedera Kepala. Dan Tumor Otak 5. Merencanakan asuhan keperawatan pada kasus klien dengan 	<p>Berdiskusi dalam kelompok</p> <p>Memberikan pendapat/komentar dalam kelompok</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok</p>	<p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>

		penyakit Stroke, Cedera Kepala. Dan Tumor Otak		
Penutup	20 menit	Menutup pertemuan 6. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 7. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 8. Mengundang komentar mahasiswa 9. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 10. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Lo Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial-of-medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pencernaan: Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pencernaan: Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 4 x 60 menit
Pertemuan ke	: 17

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pencernaan: Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
 2. Menyebutkan etiologi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
 3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
 4. Menyebutkan komplikasi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
 5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
 6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
-

II. Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pencernaan: Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	10 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 17	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	210 menit	Mendiskusikan dalam kelompok 1. Menyebutkan definisi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu 2. Menyebutkan etiologi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu 3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu 4. Menyebutkan komplikasi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu 5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu 6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OHT White board Spidol

Penutup	20 menit	<p>Menutup pertemuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 8. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 9. Mengundang komentar mahasiswa 10. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 11. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai 	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan pendapat/ komentar</p> <p>Memberi masukan</p> <p>Memberi masukan</p>	<p>Pengeras suara</p> <p>OHP dan OHT</p> <p>White board</p> <p>Spidol</p>
---------	----------	---	--	---

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VII. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Lou Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma-J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB. Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Mata Ajar	: Keperawatan Medikal Bedah I
Kode Mata Kuliah/SKS	: MKB 509/ 5 SKS
Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pencernaan Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
Sub Pokok Bahasan	: Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pencernaan Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
Peserta Didik	: Mahasiswa PSIK
Waktu	: 2 x 60 menit
Pertemuan ke	: 18

I. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pokok bahasan ini, mahasiswa diharapkan dapat merencanakan Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system pencernaan: Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu

II. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu :

1. Menyebutkan definisi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
2. Menyebutkan etiologi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
4. Menyebutkan komplikasi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
5. Menyebutkan patofisiologi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu
6. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu

III. Materi

Asuhan Keperawatan dan penatalaksanaan pada system Pencernaan: Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	ALOKASI WAKTU	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	5 menit	Salam pembuka Menyampaikan cakupan materi perkuliahan Menampaikan relevansi materi perkuliahan Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dari pertemuan 17	Menjawab salam Memperhatikan	Pengeras suara OHP dan OHT
Penyajian	105 menit	Seminar 1. Menyebutkan definisi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu 2. Menyebutkan etiologi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu 3. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu 4. Menyebutkan komplikasi penyakit 5. Menyebutkan penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu	Berdiskusi dalam kelompok Memberikan pendapat/komentar daalm kelompok Mengajukan pertanyaan tentang materi yang didiskusikan dalam kelompok	OHP dan OHT White board Spidol
		6. Menyebutkan patofisiologi penyakit Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu 7. merencanakan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit		

		Obstruksi Ileus, Sirosis Hepatis, dan Batu Empedu		
Penutup	10 menit	Menutup pertemuan 8. Menanyakan kembali hal-hal yang telah didiskusikan selama perkuliahan 9. Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik 10. Mengundang komentar mahasiswa 11. Memberi penilaian terhadap pendapat dan komentar mahasiswa 12. Memberi penguatan atas pendapat dan komentar yang sesuai	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Memberikan pendapat/ komentar Memberi masukan Memberi masukan	Pengeras suara OHP dan OHT White board Spidol

V. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi formatif di akhir setiap pertemuan perkuliahan.
2. Evaluasi sumatif di akhir keseluruhan perkuliahan.

VI. Referensi

1. Bayer, Marjorie, Susan Dusdas. *The clinical practice of medical-surgical nursing*. Oston: Little Brown. 1994.
2. Billing, Diane Mc. Gorven, Lilian Giilin Stokes. *Medical-surgical nursing a common health problem of adult and children across the life span*. St. Louis: Mosby Company. 1982.
3. Black, Joyce M. *Medical-surgical nursing: Clinical management for continuity of care*. 5th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 1997.
4. Bullock, Barbara L., Wilma J. Phillips. *Essensial of medical-surgical nursing: A nursing process approach*. St. Louise: The Mosby Co. 1985.
5. Donna D., Ignatius, Marilyn B. *Medical-surgical nursing: A nursing approach*. Philadelphia: WB Saunders. 1991
6. Lewis, Heitkamper & Dirksen. *Medical-surgical nursing: Assesment and management of clinical problem*. St. Louis, Missouri: Mosby Inc. 2000.
7. Luckman & Sorensen. *Medical-surgical nursing: A psychophysiologic approach*. Philadelphia: WB Saunders Co. 1994



**SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
MA KEPERAWATAN GERONTIK
MKK 242**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 1

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu memahami konsep dasar keperawatan gerontik.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu memahami konsep dasar keperawatan gerontik.

B. POKOK BAHASAN

: Konsep dasar keperawatan gerontik.

1. SUB POKOK BAHASAN :

1. Sejarah perkembangan keperawatan gerontik
2. Pengertian keperawatan
3. Tujuan keperawatan gerontik
4. Manfaat keperawatan gerontik
5. Lingkup keperawatan gerontik
6. Bentuk Keperawatan gerontik

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan 2. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui 3. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke-1 	Memperhatikan Memperhatikan dan mengemukakan ide Memperhatikan	OHP
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan tentang sejarah perkembangan keperawatan gerontik 2. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang pengertian keperawatan gerontik. 3. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang tujuan keperawatan gerontik. 	Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik	OHP

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang manfaat keperawatan gerontik. 5. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang lingkup keperawatan gerontik. 6. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang bentuk keperawatan gerontik 7. Menjelaskan tentang sejarah perkembangan keperawatan gerontik. 8. Menjelaskan tentang pengertian keperawatan gerontik. 9. Menjelaskan tentang tujuan keperawatan gerontik. 10. Menjelaskan tentang manfaat keperawatan gerontik 11. Menjelaskan tentang lingkup keperawatan gerontik 12. Menjelaskan tentang bentuk keperawatan gerontik 	<p>Memberi umpan balik Memperhatikan. klarifikasi Memperhatikan. bertanya Memperhatikan. klarifikasi Memperhatikan. bertanya Memperhatikan. menimpali</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 2. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas. 3. Memberikan tugas mandiri terkait materi 	<p>Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya</p>	OHP, tra

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang perkembangan penting keperawatan gerontik, pengertian keperawatan gerontik, tujuan keperawatan gerontik, manfaat keperawatan gerontik, lingkup keperawatan gerontik, bentuk keperawatan gerontik.

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of older adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab, A., S., & Hodges, J., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Connecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan. (2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia. Mosby.
10. Pujiastuti, S., S., & Utomo, B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC. Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 2

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu memahami teori proses penuaan.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu memahami teori biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual pada proses penuaan.

B. POKOK BAHASAN

: Teori proses penuaan.

1. SUB POKOK BAHASAN

1. Teori biologis pada proses penuaan
2. Teori psikologis pada proses penuaan
3. Teori sosial pada proses penuaan
4. Teori kultural pada proses penuaan
5. Teori spiritual pada proses penuaan

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan 2. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui 3. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke- 2 	Memperhatikan Memperhatikan dan mengemukakan ide Memperhatikan	OHP
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan tentang teori biologis pada proses penuaan 2. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang teori psikologis pada proses penuaan. 3. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang teori sosial pada proses penuaan. 4. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang teori kultural pada proses penuaan. 	Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik	OHP

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang teori spiritual pada proses penuaan. 6. Menjelaskan tentang teori biologis pada proses penuaan. 7. Menjelaskan tentang teori psikologis pada proses penuaan. 8. Menjelaskan tentang teori sosial pada proses penuaan. 9. Menjelaskan tentang teori kultural pada proses penuaan 10. Menjelaskan tentang teori spiritual pada proses penuaan 	<p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p> <p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p> <p>Memperhatikan, menimpali</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 2. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas 3. Memberikan tugas mandiri terkait materi. 	<p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p>	OHP, t

D. EVALUASI

1. Jelaskan dan berikan contoh dalam kehidupan tentang teori biologis pada proses penuaan, teori psikologis pada proses penuaan, teori sosi penuaan, teori kultural pada proses penuaan, teori spiritual pada proses penuaan.

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunder
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, -Philadelphia
5. Staab, A., S., & Hodges, I., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan. (2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan.Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti, S., S., & Utomo, B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC. Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 3

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu memahami gizi pada lansia.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gizi pada lansia.

B. POKOK BAHASAN : Gizi pada lansia.

1. SUB POKOK BAHASAN :
1. Kebutuhan gizi pada lansia
 2. Perubahan status gizi pada lansia
 3. Gangguan gizi pada lansia
 4. Keadaan gizi lansia
 5. Pedoman gizi seimbang pada lansia

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA D
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan 2. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui 3. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke- 3 	Memperhatikan Memperhatikan dan mengemukakan ide Memperhatikan	OHP, t
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan tentang kebutuhan gizi pada lansia 2. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang perubahan status gizi pada lansia. 3. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang gangguan gizi pada lansia 	Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik	OHP, t

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang keadaan gizi lansia 5. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang pedoman gizi seimbang pada lansia. 6. Menjelaskan tentang kebutuhan gizi pada lansia. 7. Menjelaskan tentang perubahan status gizi pada lansia. 8. Menjelaskan tentang gangguan gizi pada lansia. 9. Menjelaskan tentang keadaan gizi lansia 10. Menjelaskan tentang pedoman gizi seimbang pada lansia. 	<p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p> <p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p> <p>Memperhatikan, menimpali</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 2. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas. 3. Memberikan tugas mandiri terkait materi 	<p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p>	OHP,

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang kebutuhan gizi pada lansia, perubahan status gizi pada lansia, gangguan gizi pada lansia, keadaan gizi pada lansia, pedoman gizi lansia.

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders C
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of older adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab, A., S., & Hodges, I., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Connecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan. (2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti, S., S., & Utomo, B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC. Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 4

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan tentang proses menua dan implikasi k
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan tentang proses menua dan implikasi klinik.

B. POKOK BAHASAN : Proses menua dan implikasi klinik.

1. SUB POKOK BAHASAN :
 1. Proses menua pada berbagai organ
 2. Kondisi klinik akibat proses menua
 3. Unsur pengelolaan paripurna pada lansia

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan 2. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui 3. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke- 4 	Memperhatikan Memperhatikan dan mengemukakan ide Memperhatikan	OHP,
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman mahasiswa tentang proses menua pada berbagai organ 2. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang kondisi klinik akibat proses menua. 3. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang unsur pengelolaan paripurna pada lansia 4. Menjelaskan tentang proses menua pada berbagai organ. 5. Menjelaskan tentang kondisi klinik akibat proses menua. 	Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya	OHP,

	6. Menjelaskan tentang unsur pengelolaan paripurna pada lansia.	Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya Memperhatikan, menimpali	
Penutup	1. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 2. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas. 3. Memberikan tugas mandiri terkait materi	Memperhatikan. klarifikasi Memperhatikan bertanya	OHP, tt

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang konsep menua pada manusia
2. Jelaskan pengaruh menua pada berbagai organ tubuh
3. Jelaskan akibat proses menua pada berbagai organ
4. Jelaskan tentang pentaksanaan pada lansia dengan perubahan berbagai organ

E. REFERENSI

23. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders Co
24. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
25. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
26. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
27. Staab,A.,S., & Hodges,I.,C.,(1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
28. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
29. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
30. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
31. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
32. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
33. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK. 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 5

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan tentang komunikasi pada lansia.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK): Mahasiswa mampu menjelaskan tentang komunikasi pada lansia.

B. POKOK BAHASAN : Komunikasi pada lansia.

1. SUB POKOK BAHASAN :
 1. Komunikasi efektif dengan lansia
 2. Mendengar secara empati
 3. Komunikasi nonverbal dengan lansia
 4. Komunikasi verbal dengan lansia

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan 2. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui 3. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke- 6 	Memperhatikan Memperhatikan dan mengemukakan ide Memperhatikan	OHP,
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman mahasiswa tentang komunikasi efektif dengan lansia 2. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang mendengar secara empati 3. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang komunikasi nonverbal dengan lansia 4. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang komunikasi verbal dengan lansia 	Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik	OHP,

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan tentang komunikasi efektif dengan lansia 6. Menjelaskan tentang mendengar secara empati 7. Menjelaskan tentang komunikasi nonverbal dengan lansia 8. Menjelaskan tentang komunikasi verbal dengan lansia 	<p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p> <p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p> <p>Memperhatikan, menimpali</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 2. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas. 3. Memberikan tugas mandiri terkait materi 	<p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p>	OHP,

D. EVALUASI

1. Identifikasi dan jelaskan teknik komunikasi yang efektif dengan lansia
2. Definisikan mendengar secara empati
3. Identifikasi pentingnya komunikasi nonverbal dengan lansia, sebutkan dan jelaskan teknik komunikasi nonverbal pada lansia
4. Sebutkan dan jelaskan teknik komunikasi nonverbal pada lansia

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders C
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab, A., S., & Hodges, J., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Connecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan. (2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti, S., S., & Utomo, B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC. Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 6

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia psiko-sosial- kultural-spiritual.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah psiko-sosial- kultural-

B. POKOK BAHASAN

: Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah psiko-sosial- kultural-spiritual.

1. SUB POKOK BAHASAN

1. Perubahan psikososialkultural spiritual pada lansia
2. Dampak perubahan psikososialkultural spiritual pada lansia
3. Masalah psikososialkultural spiritual yang lazim terjadi pada lansia
4. Pengkajian keperawatan psikososialkultural spiritual pada lansia
5. Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah psiko-sosial- kultural-spiritual
6. Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah psiko-sosial- kultural-spiritual

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	M PE
Pendahuluan	1. Salam pembuka 2. Penyampaian cakupan materi perkuliahan	Menjawab salam Memberi masukan, dan melakukan kesepakatan antara mahasiswa dan	Peng

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan relevansi materi perkuliahan 4. Menyampaikan tujuan instruksional 5. Membagi mahasiswa dalam kelompok – kelompok kecil, @ kelompok terdiri dari 5 - 6 mahasiswa dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 6. Memberikan stimulus pada tiap kelompok dengan memberikan kasus yang berhubungan dengan komunikasi pada lansia dengan @ kelompok mendapatkan kasus yang sama. 	Dosen.	OHP d
Penyajian	<p>Berperan menjadi fasilitator selama diskusi 2 X 60 menit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau jalannya diskusi 2. Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami dalam diskusi kelompok 4. Melakukan diskusi pleno 5. Berperan sebagai moderator dan narasumber 	<p>Dalam kelompok kecil mahasiswa akan membahas kasus yang berhubungan dengan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah psiko-sosial- kultural-spiritual.:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Perubahan psikososialkultural spiritual pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Dampak perubahan psikososialkultural spiritual pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Masalah psikososialkultural spiritual yang lazim terjadi pada lansia ▪ Mendiskusikan Pengkajian keperawatan psikososialkultural spiritual pada lansia ▪ Mendiskusikan Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah psiko-sosial- kultural-spiritual ▪ Mendiskusikan Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah psiko-sosial- kultural-spiritual ▪ Bertanya pada fasilitator bila ada hal – hal yang ingin didiskusikan ▪ Mengajukan pertanyaan 	<p>Penger OHP White Spidol</p> <p>Penge OHP</p> <p>Penge</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi contoh/saran ▪ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi 	

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari presentasi yang ditampilkan. 	
Penutup	<p>Menutup pertemuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan reinforcement positif atas jawaban mahasiswa 2. Memberikan kesempatan hal – hal yang perlu diklarifikasi oleh mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami oleh mahasiswa . 4. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran 5. Menugaskan mahasiswa mempelajari materi yang akan datang 	Memperhatikan	Pengera

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang perubahan psikososialkultural spiritual pada lansia
2. Jelaskan tentang dampak perubahan psikososialkultural spiritual pada lansia
3. Sebutkan dan jelaskan masalah psikososialkultural spiritual yang lazim terjadi pada lansia
4. Jelaskan tentang pengkajian psikososialkultural spiritual keperawatan pada lansia
5. Jelaskan tentang intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah psikososiokultural spiritual
6. Jelaskan tentang evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah psikososiokultural spiritual

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders Co
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab,A.,S., & Hodges,I.,C.,(1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.

7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
11. Darmojo. R. B. & Martono. H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 7

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menganalisa peran keluarga dalam asuhan keperawatan lansia.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan tentang peran keluarga dalam asuhan keperawatan lansia.

B. POKOK BAHASAN : Peran keluarga dalam asuhan keperawatan lanjut usia

1. SUB POKOK BAHASAN :

1. Sosial budaya lansia dalam keluarga
2. Peran keluarga dalam aspek kesehatan lansia

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan 2. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui 3. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke- 7 	Memperhatikan Memperhatikan dan mengemukakan ide Memperhatikan	OHP, t
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan tentang Sosial budaya lansia dalam keluarga 2. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang Peran keluarga dalam aspek kesehatan lansia 3. Menjelaskan tentang Sosial budaya lansia dalam keluarga 4. Menjelaskan tentang Peran keluarga dalam aspek kesehatan lansia 	Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik	OHP,
		Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya	

		Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya Memperhatikan, menimpali	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 2. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas. 3. Memberikan tugas mandiri terkait materi 	Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya	OHP, tr

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang Sosial budaya lansia dan Peran keluarga dalam aspek kesehatan lansia.

E. REFERENSI

12. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders Co
13. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
14. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
15. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
16. Staab, A., S., & Hodges, I., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
17. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
18. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
19. Soejono Czeresna Heriawan. (2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
20. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
21. Pujiastuti, S., S., & Utomo, B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC. Jakarta
22. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 8

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia me
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia menjelang ajal

B. POKOK BAHASAN

: Asuhan keperawatan pada lansia menjelang ajal.

1. SUB POKOK BAHASAN

1. Aspek fisik, psikososialkultural spiritual pada lansia menjelang ajal
2. Dampak perubahan pada lansia menjelang ajal
3. Masalah fisik, psikososialkultural spiritual yang lazim terjadi pada lansia menjelang ajal
4. Pengkajian keperawatan pada lansia menjelang ajal
5. Strategi intervensi keperawatan pada lansia menjelang ajal
6. Evaluasi keperawatan pada lansia menjelang ajal

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA
Pendahuluan	1. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan 2. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui 3. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke- 8	Memperhatikan Memperhatikan dan mengemukakan ide Memperhatikan	OHP
Penyajian	1. Menanyakan pemahaman mahasiswa tentang aspek psikososialkultural spiritual pada lansia menjelang ajal	Memberi umpan balik Memberi umpan balik	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang dampak perubahan pada lansia menjelang ajal 3. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang masalah psikososialkultural spiritual yang lazim terjadi pada lansia menjelang ajal 4. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang pengkajian keperawatan pada lansia menjelang ajal 5. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang Strategi intervensi keperawatan pada lansia menjelang ajal 6. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang evaluasi keperawatan pada lansia menjelang ajal 7. Menjelaskan tentang aspek psikososialkultural spiritual pada lansia menjelang ajal 8. Menjelaskan tentang dampak perubahan pada lansia menjelang ajal 9. Menjelaskan tentang masalah psikososialkultural spiritual yang lazim terjadi pada lansia menjelang ajal. 10. Menjelaskan tentang pengkajian keperawatan pada lansia menjelang ajal.. 11. Menjelaskan tentang strategi intervensi keperawatan pada lansia menjelang ajal. 12. Menjelaskan tentang evaluasi keperawatan pada lansia menjelang ajal 	<p>Memberi umpan balik</p> <p>Memberi umpan balik</p> <p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p> <p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p> <p>Memperhatikan, menimpali</p>	OHP, tr
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 2. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas. 3. Memberikan tugas mandiri terkait materi 	<p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p>	OHP, t

EVALUASI

1. Jelaskan aspek fisik, psikososialkultural spiritual pada lansia menjelang ajal
2. Jelaskan tentang dampak perubahan pada lansia menjelang ajal
3. Sebutkan dan jelaskan masalah fisik, psikososialkultural spiritual yang lazim terjadi pada lansia menjelang ajal.
4. Jelaskan tentang pengkajian fisik, psikososialkultural spiritual keperawatan pada lansia menjelang ajal..
5. Jelaskan tentang strategi intervensi keperawatan pada lansia menjelang ajal.
6. Jelaskan tentang evaluasi keperawatan pada lansia menjelang ajal

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
2. Jeri B. Brown, Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of older adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab, A., S., & Hodges, I., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Connecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan. (2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti, S., S., & Utomo, B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC. Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 9

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah mental.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah mental.

B. POKOK BAHASAN

: Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah mental.

1. SUB POKOK BAHASAN

1. Perubahan mental pada lansia
2. Dampak perubahan mental pada lansia
3. Masalah mental yang lazim terjadi pada lansia
4. Pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah mental
5. Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah mental
6. Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah mental

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	M PE
Pendahuluan	1. Salam pembuka 2. Penyampaian cakupan materi perkuliahan	Menjawab salam Memberi masukan, dan melakukan kesepakatan antara mahasiswa dan	Peng

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan relevansi materi perkuliahan 4. Menyampaikan tujuan instruksional 5. Membagi mahasiswa dalam kelompok – kelompok kecil, @ kelompok terdiri dari 5 - 6 mahasiswa dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 6. Memberikan stimulus pada tiap kelompok dengan memberikan kasus yang berhubungan dengan komunikasi pada lansia dengan @ kelompok mendapatkan kasus yang sama. 	Dosen.	OHP
Penyajian	<p>Berperan menjadi fasilitator selama diskusi 2 X 60 menit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau jalannya diskusi 2. Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami dalam diskusi kelompok 4. Melakukan diskusi pleno 5. Berperan sebagai moderator dan narasumber 	<p>Dalam kelompok kecil mahasiswa akan membahas kasus yang berhubungan dengan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah mental.:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Perubahan mental pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Dampak perubahan mental pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Masalah mental yang lazim terjadi pada lansia ▪ Mendiskusikan Pengkajian keperawatan mental pada lansia ▪ Mendiskusikan Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah mental ▪ Mendiskusikan Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah mental ▪ Bertanya pada fasilitator bila ada hal – hal yang ingin didiskusikan ▪ Mengajukan pertanyaan ▪ Memberi contoh/saran 	<p>Penge OHP White Spido</p> <p>Penge OHP</p> <p>Penge</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi ▪ Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari presentasi yang 	

		ditampilkan.	
Penutup	Menutup pertemuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan reinforcement positif atas jawaban mahasiswa 2. Memberikan kesempatan hal - hal yang perlu diklarifikasi oleh mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal -- hal yang belum dipahami oleh mahasiswa 4. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran 5. Menugaskan mahasiswa mempelajari materi yang akan datang 	Memperhatikan	Pengeras

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang perubahan mental pada lansia
2. Jelaskan tentang dampak perubahan mental pada lansia
3. Sebutkan dan jelaskan masalah mental yang lazim terjadi pada lansia
4. Jelaskan tentang pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah mental
5. Jelaskan tentang intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah mental
6. Jelaskan tentang evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah mental

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders Co
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab,A.,S., & Hodges,I.,C.,(1996.) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.

8. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 10

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik pada menginterpretasikan hasil secara tepat.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan tentang tujuan pemeriksaan fisik, diperhatikan pada pemeriksaan fisik lansia, teknik pemeriksaan fisik pada lansia, interpretasi hasil pemeriks

B. POKOK BAHASAN : Pemeriksaan fisik lansia.

1. SUB POKOK BAHASAN :

1. Tujuan dan pentingnya pemeriksaan fisik lansia
2. Hal yang harus diperhatikan pada pemeriksaan fisik lansia
3. Teknik pemeriksaan fisik lansia
4. Hasil pemeriksaan fisik lansia

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan 2. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui 3. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke- 10 	Memperhatikan Memperhatikan dan mengemukakan ide Memperhatikan	OHP, t
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman mahasiswa tentang tujuan dan pentingnya pemeriksaan fisik lansia 2. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang Hal yang harus diperhatikan pada 	Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik	OHP, 1

	<p>pemeriksaan fisik lansia</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang Teknik pemeriksaan fisik lansia 4. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang Hasil pemeriksaan fisik lansia 5. Menjelaskan tentang tujuan dan pentingnya pemeriksaan fisik lansia 6. Menjelaskan tentang Hal yang harus diperhatikan pada pemeriksaan fisik lansia 7. Menjelaskan tentang Teknik pemeriksaan fisik lansia. 8. Menjelaskan tentang Hasil pemeriksaan fisik lansia 	<p>Memberi umpan balik Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya Memperhatikan, menimpali</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 2. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas. 3. Memberikan tugas mandiri terkait materi 	<p>Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya</p>	OHP, tran

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang tujuan dan pentingnya pemeriksaan fisik lansia
2. Jelaskan hal yang harus diperhatikan pada pemeriksaan fisik lansia
3. Jelaskan dan lakukan teknik pemeriksaan fisik lansia
4. Jelaskan tentang interpretasi hasil pemeriksaan fisik lansia

E. REFERENSI

34. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders Com
35. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
36. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
37. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
38. Staab, A., S., & Hodges, I., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
39. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
40. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
41. Soejono Czeresna Heriawan. (2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
42. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
43. Pujiastuti, S., S., & Utomo, B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC. Jakarta
44. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
PERTEMUAN KE : 11

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan sistem sensoris.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris..

B. POKOK BAHASAN

1. SUB POKOK BAHASAN

: Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris.

1. Perubahan sistem sensoris. pada lansia
2. Dampak perubahan sistem sensoris. pada lansia
3. Masalah sistem sensoris. yang lazim terjadi pada lansia
4. Pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris.
5. Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris.
6. Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris.

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDI AL PENGA.
Pendahuluan	1. Salam pembuka 2. Penyampaian cakupan materi	Menjawab salam Memberi masukan, dan melakukan kesepakatan antara mahasiswa dan	Pengeras s

	<p>3. perkuliahan Menyampaikan relevansi materi perkuliahan</p> <p>4. Menyampaikan tujuan instruksional</p> <p>5. Membagi mahasiswa dalam kelompok – kelompok kecil, @ kelompok terdiri dari 5 - 6 mahasiswa dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran</p> <p>6. Memberikan stimulus pada tiap kelompok dengan memberikan kasus yang berhubungan dengan komunikasi pada lansia dengan @ kelompok mendapatkan kasus yang sama.</p>	Dosen.	OHP dan
Penyajian	<p>Berperan menjadi fasilitator selama diskusi 2 X 60 menit :</p> <p>6. Memantau jalannya diskusi</p> <p>7. Menjawab pertanyaan dari mahasiswa</p> <p>8. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami dalam diskusi kelompok</p> <p>9. Melakukan diskusi pleno</p> <p>10. Berperan sebagai moderator dan narasumber</p>	<p>Dalam kelompok kecil mahasiswa akan membahas kasus yang berhubungan dengan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris.:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Perubahan sistem sensoris pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Dampak perubahan sistem sensoris pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Masalah sistem sensoris yang lazim terjadi pada lansia ▪ Mendiskusikan Pengkajian keperawatan sistem sensoris pada lansia ▪ Mendiskusikan Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris ▪ Mendiskusikan Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris ▪ Bertanya pada fasilitator bila ada hal – hal yang ingin didiskusikan 	<p>Pengera: OHP dan White b Spidol</p> <p>Pengera OHP dan</p> <p>Penger:</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajukan pertanyaan ▪ Memberi contoh/saran ▪ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi ▪ Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari presentasi yang ditampilkan. 	
Penutup	<p>Menutup pertemuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Memberikan reinforcement positif atas jawaban mahasiswa 7. Memberikan kesempatan hal – hal yang perlu diklarifikasi oleh mahasiswa 8. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami oleh mahasiswa 9. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran 10. Menugaskan mahasiswa mempelajari materi yang akan datang 	Memperhatikan	Pengera

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang perubahan sistem sensoris. pada lansia
2. Jelaskan tentang dampak perubahan sistem sensoris. pada lansia
3. Sebutkan dan jelaskan masalah sistem sensoris. yang lazim terjadi pada lansia
4. Jelaskan tentang pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris.
5. Jelaskan tentang intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris.
6. Jelaskan tentang evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem sensoris.

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders Co
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab,A.,S.. & Hodges,I.,C.,(1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson. M.A. and Mc. Connel, E.S. (1989). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Connecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Peadoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 12

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan..

B. POKOK BAHASAN

: Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan..

1. SUB POKOK BAHASAN

1. Perubahan sistem pernafasan pada lansia
2. Dampak perubahan sistem pernafasan. pada lansia
3. Masalah sistem pernafasan. yang lazim terjadi pada lansia
4. Pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan.
5. Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan.
6. Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan.

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MPP
Pendahuluan	1. Salam pembuka 2. Penyampaian cakupan materi perkuliahan	Menjawab salam Memberi masukan, dan melakukan kesepakatan antara mahasiswa dan	Penge

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan relevansi materi perkuliahan 4. Menyampaikan tujuan instruksional 5. Membagi mahasiswa dalam kelompok – kelompok kecil, @ kelompok terdiri dari 5 - 6 mahasiswa dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 6. Memberikan stimulus pada tiap kelompok dengan memberikan kasus yang berhubungan dengan komunikasi pada lansia dengan @ kelompok mendapatkan kasus yang sama. 	Dosen.	OHP dan
Penyajian	<p>Berperan menjadi fasilitator selama diskusi 2 X 60 menit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau jalannya diskusi 2. Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami dalam diskusi kelompok 4. Melakukan diskusi pleno 5. Berperan sebagai moderator dan narasumber 	<p>Dalam kelompok kecil mahasiswa akan membahas kasus yang berhubungan dengan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan.:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Perubahan sistem pernafasan pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Dampak perubahan sistem pernafasan pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Masalah sistem pernafasan yang lazim terjadi pada lansia ▪ Mendiskusikan Pengkajian keperawatan sistem pernafasan pada lansia ▪ Mendiskusikan Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan ▪ Mendiskusikan Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan ▪ Bertanya pada fasilitator bila ada hal – hal yang ingin didiskusikan ▪ Mengajukan pertanyaan ▪ Memberi contoh/saran 	<p>Pengeras OHP dan White bo Spidol</p> <p>Pengera OHP d</p> <p>Penger:</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi 	

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari presentasi yang ditampilkan. 	
Penutup	<p>Menutup pertemuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan reinforcement positif atas jawaban mahasiswa 2. Memberikan kesempatan hal – hal yang perlu diklarifikasi oleh mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami oleh mahasiswa 4. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran 5. Menugaskan mahasiswa mempelajari materi yang akan datang 	Memperhatikan	Pengeras :

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang perubahan sistem pernafasan. pada lansia
2. Jelaskan tentang dampak perubahan sistem pernafasan. pada lansia
3. Sebutkan dan jelaskan masalah sistem pernafasan. yang lazim terjadi pada lansia
4. Jelaskan tentang pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan.
5. Jelaskan tentang intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan.
6. Jelaskan tentang evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem pernafasan.

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders Company
2. Jeri B. Brown, Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of older adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab, A., S., & Hodges, I., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.

7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 13

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler..

B. POKOK BAHASAN

1. SUB POKOK BAHASAN

: Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler..

1. Perubahan sistem kardiovaskuler. pada lansia
2. Dampak perubahan sistem kardiovaskuler, pada lansia
3. Masalah sistem kardiovaskuler, yang lazim terjadi pada lansia
4. Pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler.
5. Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler.
6. Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler.

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MED A PENG
Pendahuluan	1. Salam pembuka 2. Penyampaian cakupan materi perkuliahan	Menjawab salam Memberi masukan, dan melakukan kesepakatan antara mahasiswa dan	Penger

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan relevansi materi perkuliahan 4. Menyampaikan tujuan instruksional 5. Membagi mahasiswa dalam kelompok – kelompok kecil, @ kelompok terdiri dari 5 - 6 mahasiswa dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 6. Memberikan stimulus pada tiap kelompok dengan memberikan kasus yang berhubungan dengan komunikasi pada lansia dengan @ kelompok mendapatkan kasus yang sama. 	Dosen.	OHP dan
Penyajian	<p>Berperan menjadi fasilitator selama diskusi 2 X 60 menit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau jalannya diskusi 2. Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami dalam diskusi kelompok 4. Melakukan diskusi pleno 5. Berperan sebagai moderator dan narasumber 	<p>Dalam kelompok kecil mahasiswa akan membahas kasus yang berhubungan dengan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler.:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Perubahan sistem kardiovaskuler pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Dampak perubahan sistem kardiovaskuler pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Masalah sistem kardiovaskuler yang lazim terjadi pada lansia ▪ Mendiskusikan Pengkajian keperawatan sistem kardiovaskuler pada lansia ▪ Mendiskusikan Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler ▪ Mendiskusikan Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler ▪ Bertanya pada fasilitator bila ada hal – hal yang ingin didiskusikan ▪ Mengajukan pertanyaan ▪ Memberi contoh/saran ▪ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi 	<p>Penger OHP White Spidol</p> <p>Penge OHP</p> <p>Peng</p>

		▪ Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari presentasi yang ditampilkan.	
Penutup	Menutup pertemuan : 1. Memberikan reinforcement positif atas jawaban mahasiswa 2. Memberikan kesempatan hal - hal yang perlu diklarifikasi oleh mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal -- hal yang belum dipahami oleh mahasiswa 4. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran 5. Menugaskan mahasiswa mempelajari materi yang akan datang	Memperhatikan	Penger

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang perubahan sistem kardiovaskuler. pada lansia
2. Jelaskan tentang dampak perubahan sistem kardiovaskuler. pada lansia
3. Sebutkan dan jelaskan masalah sistem kardiovaskuler yang lazim terjadi pada lansia
4. Jelaskan tentang pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler.
5. Jelaskan tentang intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler.
6. Jelaskan tentang evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem kardiovaskuler.

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders Company
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of older adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab, A., S., & Hodges, I., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.

7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia., Mosby.
10. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 14

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu merencanakan program senam lansia pada klien lansia
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan tentang tujuan senam lansia, diperhatikan pada senam lansia, teknik dan gerakan senam lansia
 Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu merencanakan program senam lansia pada klien lansia

B. POKOK BAHASAN : Senam lansia

1. SUB POKOK BAHASAN :
 1. Senam lansia

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA
Pendahuluan	1. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan 2. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui 3. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke- 14	Memperhatikan Memperhatikan dan mengemukakan ide Memperhatikan	OHP
Penyajian	1. Memutarkan media pembelajaran; video senam lansia 2. Menjadi fasilitator selama 45 menit pemutaran media 3. Menjawab pertanyaan tentang hal yang belum jelas	Memperhatikan Memperhatikan, klarifikasi	OHP

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 2. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas. 3. Memberikan tugas mandiri terkait materi 	Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya	OHP, tran
---------	--	---	-----------

D. EVALUASI

1. Jelaskan tujuan senam lansia, hal yang harus diperhatikan pada senam lansia, teknik dan gerakan senam lansia

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders Com
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab,A.,S., & Hodges,I.,C.,(1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 15

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik pada dengmerencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal.

B. POKOK BAHASAN

1. SUB POKOK BAHASAN

: Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal..

1. Perubahan sistem muskuloskeletal. pada lansia
2. Dampak perubahan sistem muskuloskeletal. pada lansia
3. Masalah sistem muskuloskeletal. yang lazim terjadi pada lansia
4. Pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal.
5. Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal.
6. Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal.

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	M PE
Pendahuluan	1. Salam pembuka 2. Penyampaian cakupan materi perkuliahan	Menjawab salam Memberi masukan, dan melakukan kesepakatan antara mahasiswa dan	Peng

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan relevansi materi perkuliahan 4. Menyampaikan tujuan instruksional 5. Membagi mahasiswa dalam kelompok – kelompok kecil, @ kelompok terdiri dari 5 - 6 mahasiswa dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 6. Memberikan stimulus pada tiap kelompok dengan memberikan kasus yang berhubungan dengan komunikasi pada lansia dengan @ kelompok mendapatkan kasus yang sama. 	Dosen.	OHP dan
Penyajian	<p>Berperan menjadi fasilitator selama diskusi 2 X 60 menit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau jalannya diskusi 2. Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami dalam diskusi kelompok 4. Melakukan diskusi pleno 5. Berperan sebagai moderator dan narasumber 	<p>Dalam kelompok kecil mahasiswa akan membahas kasus yang berhubungan dengan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal.:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Perubahan sistem muskuloskeletal pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Dampak perubahan sistem muskuloskeletal pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Masalah sistem muskuloskeletal yang lazim terjadi pada lansia ▪ Mendiskusikan Pengkajian keperawatan sistem muskuloskeletal pada lansia ▪ Mendiskusikan Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal ▪ Mendiskusikan Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal ▪ Bertanya pada fasilitator bila ada hal – hal yang ingin didiskusikan ▪ Mengajukan pertanyaan ▪ Memberi contoh/saran ▪ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi 	<p>Penger OHP dan White b Spidol</p> <p>Penger OHP dan</p> <p>Penger</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari presentasi yang ditampilkan. 	
Penutup	<p>Menutup pertemuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan reinforcement positif atas jawaban mahasiswa 2. Memberikan kesempatan hal – hal yang perlu diklarifikasi oleh mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami oleh mahasiswa 4. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran 5. Menugaskan mahasiswa mempelajari materi yang akan datang 	Memperhatikan	Peng

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang perubahan sistem muskuloskeletal. pada lansia
2. Jelaskan tentang dampak perubahan sistem muskuloskeletal. pada lansia
3. Sebutkan dan jelaskan masalah sistem muskuloskeletal yang lazim terjadi pada lansia
4. Jelaskan tentang pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal.
5. Jelaskan tentang intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal.
6. Jelaskan tentang evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem muskuloskeletal.

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders
2. Jeri B. Brown, Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing-care of older adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab, A.S., & Hodges, I.C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.

7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 16

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan..

B. POKOK BAHASAN

: Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan..

1. SUB POKOK BAHASAN :

1. Perubahan sistem perkemihan. pada lansia
2. Dampak perubahan sistem perkemihan. pada lansia
3. Masalah sistem perkemihan. yang lazim terjadi pada lansia
4. Pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan.
5. Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan.
6. Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan.

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MOMEN PENGELOMPOKAN
Pendahuluan	1. Salam pembuka 2. Penyampaian cakupan materi perkuliahan	Menjawab salam Memberi masukan, dan melakukan kesepakatan antara mahasiswa dan	Penge

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan relevansi materi perkuliahan 4. Menyampaikan tujuan instruksional 5. Membagi mahasiswa dalam kelompok – kelompok kecil, @ kelompok terdiri dari 5 - 6 mahasiswa dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 6. Memberikan stimulus pada tiap kelompok dengan memberikan kasus yang berhubungan dengan komunikasi pada lansia dengan @ kelompok mendapatkan kasus yang sama. 	Dosen.	OHP c
Penyajian	<p>Berperan menjadi fasilitator selama diskusi 2 X 60 menit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau jalannya diskusi 2. Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami dalam diskusi kelompok 4. Melakukan diskusi pleno 5. Berperan sebagai moderator dan narasumber 	<p>Dalam kelompok kecil mahasiswa akan membahas kasus yang berhubungan dengan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan.:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Perubahan sistem perkemihan pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Dampak perubahan sistem perkemihan pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Masalah sistem perkemihan yang lazim terjadi pada lansia ▪ Mendiskusikan Pengkajian keperawatan sistem perkemihan pada lansia ▪ Mendiskusikan Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan ▪ Mendiskusikan Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan ▪ Bertanya pada fasilitator bila ada hal – hal yang ingin didiskusikan ▪ Mengajukan pertanyaan ▪ Memberi contoh/saran 	<p>Penge OHP White Spide</p> <p>Peng OHP</p> <p>Peng</p>
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi 	

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari presentasi yang ditampilkan. 	
Penutup	<p>Menutup pertemuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan reinforcement positif atas jawaban mahasiswa 2. Memberikan kesempatan hal – hal yang perlu diklarifikasi oleh mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami oleh mahasiswa 4. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran 5. Menugaskan mahasiswa mempelajari materi yang akan datang 	Memperhatikan	Penger

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang perubahan sistem perkemihan. pada lansia
2. Jelaskan tentang dampak perubahan sistem perkemihan. pada lansia
3. Sebutkan dan jelaskan masalah sistem perkemihan yang lazim terjadi pada lansia
4. Jelaskan tentang pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan.
5. Jelaskan tentang intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan.
6. Jelaskan tentang evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem perkemihan.

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders C
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab,A.,S., & Hodges,I.,C.,(1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*

6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 17

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia sistem endokrin.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin..

B. POKOK BAHASAN

: Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin.

1. SUB POKOK BAHASAN

1. Perubahan sistem endokrin. pada lansia
2. Dampak perubahan sistem endokrin. pada lansia
3. Masalah sistem endokrin. yang lazim terjadi pada lansia
4. Pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin.
5. Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin.
6. Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin.

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA
Pendahuluan	1. Salam pembuka 2. Penyampaian cakupan materi perkuliahan	Menjawab salam Memberi masukan, dan melakukan kesepakatan antara mahasiswa dan

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan relevansi materi perkuliahan 4. Menyampaikan tujuan instruksional 5. Membagi mahasiswa dalam kelompok – kelompok kecil, @ kelompok terdiri dari 5 - 6 mahasiswa dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran 6. Memberikan stimulus pada tiap kelompok dengan memberikan kasus yang berhubungan dengan komunikasi pada lansia dengan @ kelompok mendapatkan kasus yang sama. 	Dosen.	OHP
Penyajian	<p>Berperan menjadi fasilitator selama diskusi 2 X 60 menit :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau jalannya diskusi 2. Menjawab pertanyaan dari mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal – hal yang belum dipahami dalam diskusi kelompok 4. Melakukan diskusi pleno 5. Berperan sebagai moderator dan narasumber 	<p>Dalam kelompok kecil mahasiswa akan membahas kasus yang berhubungan dengan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin.:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Perubahan sistem endokrin pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Dampak perubahan sistem endokrin pada lansia ▪ Mendiskusikan dan memberikan contoh Masalah sistem endokrin yang lazim terjadi pada lansia ▪ Mendiskusikan Pengkajian keperawatan sistem endokrin pada lansia ▪ Mendiskusikan Rencana intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin ▪ Mendiskusikan Evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin ▪ Bertanya pada fasilitator bila ada hal – hal yang ingin didiskusikan ▪ Mengajukan pertanyaan ▪ Memberi contoh/saran <p>Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>Peng OHP Whit Spid Peng OHP Pen</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok yang lain memberikan tanggapan dari presentasi yang ditampilkan. 	
Penutup	Menutup pertemuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan reinforcement positif atas jawaban mahasiswa 2. Memberikan kesempatan hal -- hal yang perlu diklarifikasi oleh mahasiswa 3. Mengklarifikasi hal -- hal yang belum dipahami oleh mahasiswa 4. Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran 5. Menugaskan mahasiswa mempelajari materi yang akan datang 	Memperhatikan	Peng

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang perubahan sistem endokrin. pada lansia
2. Jelaskan tentang dampak perubahan sistem endokrin. pada lansia
3. Sebutkan dan jelaskan masalah sistem endokrin. yang lazim terjadi pada lansia
4. Jelaskan tentang pengkajian keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin.
5. Jelaskan tentang intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin.
6. Jelaskan tentang evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah sistem endokrin.

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders.
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott-Lippincott, Philadelphia.
5. Staab, A., S., & Hodges, I., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.

7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 18

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menganalisa tentang olahraga dan kebugaran perawatan jangka panjang : rehabilitasi pada lansia
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan tentang olahraga dan kebugaran perawatan jangka panjang : rehabilitasi pada lansia
 Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menganalisa tentang olahraga dan kebugaran perawatan jangka panjang : rehabilitasi pada lansia

B. POKOK BAHASAN : - Olahraga dan kebugaran pada lansia
 - Perawatan jangka panjang : rehabilitasi pada lansia

1. SUB POKOK BAHASAN :
1. Olahraga dan kebugaran lansia
 2. Perawatan jangka panjang : rehabilitasi pada lansia

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan 2. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui 3. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke- 18 	Memperhatikan Memperhatikan dan mengemukakan ide Memperhatikan	OHP

Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pemahaman mahasiswa tentang Olahraga dan kebugaran lansia 2. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang Perawatan jangka panjang : rehabilitasi pada lansia 3. Menjelaskan tentang Olahraga dan kebugaran lansia 4. Menjelaskan tentang Perawatan jangka panjang : rehabilitasi pada lansia 	<p>Memberi umpan balik</p> <p>Memberi umpan balik</p> <p>Memberi umpan balik</p> <p>Memberi umpan balik</p> <p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p> <p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p> <p>Memperhatikan, menimpali</p>	OHP,
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 2. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas. 3. Memberikan tugas mandiri terkait materi 	<p>Memperhatikan, klarifikasi</p> <p>Memperhatikan, bertanya</p>	OHP,

D. EVALUASI

1. Jelaskan tentang tujuan dan pentingnya Olahraga dan kebugaran lansia, teknik Olahraga dan kebugaran lansia
2. Jelaskan tentang tujuan perawatan jangka panjang : rehabilitasi lansia, karakteristik lansia yang membutuhkan rehabilitasi

E. REFERENSI

1. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunders C
2. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
3. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
4. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
5. Staab, A., S., & Hodges, J., C., (1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
6. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
7. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
8. Soejono Czeresna Heriawan. (2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
9. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
10. Pujiastuti, S., S., & Utomo, B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC. Jakarta
11. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : Keperawatan Gerontik
 KODE MATA KULIAH/ SKS : MKK 242/ 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN KE : 19

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menganalisa isu dan kecenderungan pelayanan usia lanjut
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menjelaskan tentang isu dan kecenderungan pelayanan usia lanjut
 Setelah menyelesaikan pembelajaran mahasiswa mampu menganalisa isu dan kecenderungan pelayanan usia lanjut

B. POKOK BAHASAN : Isu dan kecenderungan pelayanan kesehatan lanjut usia

1. SUB POKOK BAHASAN :

1. Isu dan kecenderungan pelayanan kesehatan lanjut usia dalam konteks Indonesia
2. Isu dan kecenderungan pelayanan kesehatan lanjut usia dalam konteks dunia internasional

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEI
Pendahuluan	4. Menjelaskan bahasan secara umum mengenai materi yang akan dibicarakan	Memperhatikan	O
	5. Mengaitkan pokok bahasan dengan kenyataan yang akan ditemui	Memperhatikan dan mengemukakan ide	
	6. Menjelaskan tujuan instruksional dari pertemuan ke- 19	Memperhatikan	

Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menanyakan pemahaman mahasiswa tentang Isu dan kecenderungan pelayanan kesehatan lanjut usia dalam konteks Indonesia 6. Menggali pengetahuan mahasiswa tentang Isu dan kecenderungan pelayanan kesehatan lanjut usia dalam konteks dunia internasional 7. Menjelaskan tentang Isu dan kecenderungan pelayanan kesehatan lanjut usia dalam konteks Indonesia 8. Menjelaskan tentang Isu dan kecenderungan pelayanan kesehatan lanjut usia dalam konteks dunia internasional 	<p>Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memberi umpan balik Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya Memperhatikan, menimpali</p>	OF
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyimpulkan hasil kuliah dan diskusi. 5. Menanyakan apakah terdapat hal-hal yang belum jelas. 6. Memberikan tugas mandiri terkait materi 	<p>Memperhatikan, klarifikasi Memperhatikan, bertanya</p>	OI

D. EVALUASI

1. Jelaskan dan gambarkan tentang Isu dan kecenderungan pelayanan kesehatan lanjut usia dalam konteks Indonesia
2. Jelaskan dan gambarkan tentang Isu dan kecenderungan pelayanan kesehatan lanjut usia dalam konteks dunia internasional

E. REFERENSI

45. Chenitz, W.C., Stone, J.T., and Salisbury, S.A. (1991). *Clinical Gerontological Nursing : a guide to advanced practice*. Philadelphia : WB Saunde
46. Jeri B. Brown. Nancy K. Bedford, Sarah S. White. (1999). *Gerontological Protocols for Nurse Practitioners*. Lippincott, Philadelphia.
47. Kristen L Easton. (1999). *Gerontological Rehabilitation Nursing*. WB Saunders. Philadelphia.
48. Miller, C.A. (1995). *Nursing care of olders adults : Theory and practice*. Philadelphia : JB Lippincott. Lippincott, Philadelphia
49. Staab,A.,S., & Hodges,I.,C.,(1996) *Gerontological Nursing: Adaptation to the aging process*
50. Matteson, M.A. and Mc. Connel, E.S. (1988). *Gerontological Nursing : Concepts and practice*. Philadelphia : WB Saunders Company.
51. Sheila L. Molony, Cristine M, Waszynski, Courtney H Leyder. (1999). *Gerontological Nursing*. Appleton & Lange. Conecticut.
52. Soejono Czeresna Heriawan.(2000). *Pedoman Pengelolaan Kesehatan Pasien Geriatri*. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.
53. Lueckenotte, G.A. (2000). *Gerontologic Nursing*. Philadelphia.. Mosby.
54. Pujiastuti,S.,S.,& Utomo,B., (2002) *Fisioterapi pada lansia*. EGC.Jakarta
55. Darmojo, R. B. & Martono, H. (1999). *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia lanjut)*. Jakarta. FK UI